



Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Weni Susanti¹, Indrawati Mara Kesuma², Wisdalia Maya³, Nadia Putri Rifvi Sari⁴
Universitas Tridinanti Palembang¹, Universitas Bina Insan^{2,3,4}

Email:wenisusanti50@gmail.com¹, fairuz.ukail@gmail.com²,
wisdaliams6@gmail.com³, nadiaputriarep1903@gmail.com⁴

How to Cite :

Susanti, W., Kesuma, I. M., Maya, W., Sari, N. P. R., (2021). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2). DOI:<https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1325>

ARTICLE HISTORY

Received [14 Maret 2021]

Revised [25 Juni 2021]

Accepted [08 July 2021]

KEYWORDS

*Return On Assets (ROA),
Return On Equity (ROE),
Net Profit Margin (NPM),
and Stock Prices*

*This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 10 Perusahaan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak sembilan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 2014-2018. Metode dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi data. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan regresi liner berganda dengan program SPSS 24, diketahui bahwa Return On Asset (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Return On Asset (ROE) secara tidak parsial berpengaruh

signifikan terhadap harga saham, dan Net Profit Margin (NPM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

ABSTRACT

This study aims to determine the Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) on the Stock Price of Mining Companies in the Oil and Gas Mining Sub-Sector. The population in this study amounted to 10 companies. The sample in this study were nine companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2014-2018 period. The sampling method used in this study was purposive sampling. The data used are secondary data collected using the data documentation method. Based on the results of hypothesis testing using multiple linear regression with the SPSS 24 program, it is known that Return on Assets (ROA) partially has no significant effect on stock prices, Return On Assets (ROE) partially has no significant effect on stock prices, and Net Profit Margin (NPM) partially has no significant effect on stock prices. Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) together have no significant effect on stock prices.

PENDAHULUAN

Perusahaan dalam mengembangkan usahanya memerlukan modal yang cukup besar agar tumbuh dan berkembang secara kompetitif. Pada era globalisasi saat ini, negara yang menganut sistem ekonomi pasar sangat di pengaruhi oleh pasar modal dalam menjalankan kegiatan ekonominya, karena pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya relatif murah disamping bank. Pasar modal dapat juga menjadi tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang perusahaan. Setiap perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek wajib menyampaikan laporan tahunan kepada bursa efek dan para investor baik bersifat monitor maupun non monitor (Kusumadewi, 2017). Di Indonesia, kegiatan industri dan pertambangan berkembang sangat pesat. Hal ini disebabkan karena peran sektor pertambangan sebagai penyedia sumber

energi sangat diperlukan bagi pertumbuhan ekonomi negara, termasuk Indonesia, contohnya komoditas minyak dan gas bumi yang berlimpah dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia. (Amalya, 2018) Energi sumber daya alam minyak dan gas bumi sangat memegang peran penting dalam perekonomian global, maupun nasional. Minyak dan Gas Bumi dikelola oleh pemerintah melalui Pertamina sesuai dengan dasar hukum UU No.8 Tahun 1971 kemudian diundangkannya UU No. 22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas, Pada tanggal 23 November 2001 (Zulkifli, 2019). Pada penelitian ini, perusahaan yang digunakan adalah perusahaan pertambangan khususnya sub-sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Peneliti memilih untuk meneliti perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena melalui Bursa Efek Indonesia peneliti dapat memperoleh laporan keuangan dan data perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang diperlukan dalam penelitian. Khususnya yang menjadi objek penelitian secara lengkap. Selain itu alasan pemilihan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam BEI adalah karena sektor pertambangan merupakan sektor yang memiliki nilai kapitalisasi yang cukup besar dibanding sektor lain sehingga membuat sektor pertambangan ini merupakan sektor yang kuat dan diminati investor saat ini.

LANDASAN TEORI

Harga Saham

Harga saham adalah cerminan dari kinerja perusahaan. Dalam periode yang pendek mungkin harga bisa berfluktuasi. Tetapi dalam jangka panjang, fundamental yang baik dapat dilihat dari grafik harga saham yang mantap (Wira, 2019). Harga saham adalah harga pasar saat ini, dapat diketahui dengan mudah bagi perusahaan publik (Brigham, 2018).

Return On Asset (ROA)

Return On Asset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. (Sujarweni, 2017) *Return On Asset (ROA)* adalah Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan (Fahmi, 2015).

Return On Equity (ROE)

Rasio return on equity (ROE) adalah hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi modal dalam menciptakan laba bersih. (Kasmir, 2018) Budaya *Rasio return on equity (ROE)* adalah Rasio mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2015).

Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih (Kasmir, 2018). *Net profit margin* (NPM) adalah rasio yang dihitung dengan membagi laba dengan modal pemegang saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan (Halim, 2016).

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dipakai adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) untuk menentukan harga saham. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan minyak dan gas bumi yang melaporkan laporan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018, yaitu sebanyak 10 perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 9 perusahaan karena 1 perusahaan tersebut tidak memenuhi kriteria sample dalam penelitian. Selanjutnya Uji Asumsi Klasik yang akan di analisis adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedasitas. Kemudian Teknik Analisa Data yang digunakan adalah Regresi Linier Sederhana, Analisis Regerasi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji Parsial (Uji T) dan Uji Simultan (Uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada table berikut ini:

Table 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	798,09812170
Most Extreme Differences	Absolute	,296
	Positive	,296
	Negative	-,243
Test Statistic		,296
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

Sumber Data : *Pengolahan Data SPSS 24, Tahun 2020*

Perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari angka 10, sehingga dari penjelasan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada Multikolinieritas antar variabel dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Hasil uji Autokorelasi ditunjukkan pada table dibawah ini :

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b		
Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	826,78140	,480

Sumber Data : Pengolahan Data SPSS 24, Tahun 2020

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, nilai Durbin Watson pada Model Summary adalah sebesar 0,480, hal ini berarti nilai DW berada diantara -2 sampai dengan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$ yaitu Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa Asymp Sig. (2-tailed) untuk keseluruhan atau secara parsial yang ditunjukan pada Unstandardized Residual menunjukkan nilai sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi tidak normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian multikolinieritas adalah sebagai berikut :

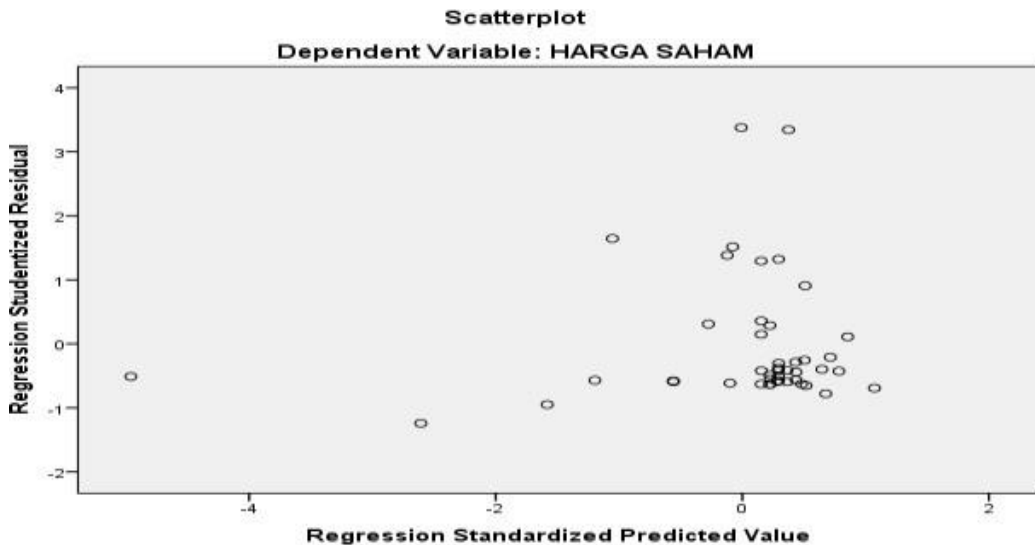
Tabel 3 Uji multikolinieritas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Model			
1	(Constant)		
	ROA	,919	1,088
	ROE	,948	1,055
	NPM	,946	1,058

Sumber Data : Pengolahan Data SPSS 24, Tahun 2020

Berdasarkan hasil perhitungan nilai ($-2 \leq 0,480 \leq +2$). Menurut kriteria pengujian model regresi ini tidak ada autokorelasi.

Uji Heteroskedastitas



Hasil Heteroskedastitas dapat dilihat pada grafik scatterplot berikut ini :

Sumber Data : Pengolahan Data SPSS 24, Tahun 2020

Dari output di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastitas dalam model regresi. Tolerance pada hasil Uji Multikolinieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,1 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4 Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a		
		Standardized Coefficients		
Model		Beta	T	Sig.
1	(Constant)		4,493	,000
	ROA	,057	,351	,727
	ROE	,002	,011	,992
	NPM	,008	,049	,961

Sumber Data : Pengolahan Data SPSS 24, Tahun 2020

a. Pengujian Return On Asset (ROA)

Hasil penelitian pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari pengujian di atas diketahui bahwa Sig. untuk Return On Asset adalah 0,727 dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka 0,727

> 0,05. Jadi, H1 ditolak atau H0 diterima sehingga secara statistik Retrun On Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

- b. Pengujian Return On Equity (ROE) Hasil penelitian pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari pengujian diatas diketahui bahwa Sig. untuk Retrun On Equity adalah 0,992 dibandingkan dengan taraf signitifikan ($\alpha = 0,05$), maka $0,992 > 0,05$. Jadi, H1 ditolak atau H0 diterima sehingga secara statistik Retrun On Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Pengujian Net Profit Margin (NPM) Hasil penelitian pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari pengujian diatas diketahui bahwa Sig. untuk Net Profit Margin adalah 0,961 dibandingkan dengan taraf signitifikan ($\alpha = 0,05$), maka $0,961 > 0,05$. Jadi, H1 ditolak atau H0 diterima sehingga secara statistik Retrun On Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut adalah hasil perhitungan koefisien determinasi :

Tabel 5 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,059 ^a	,003	-,069	826,78140

Sumber Data : Pengolahan Data SPSS 24, Tahun 2020

Berdasarkan pada tabel diatas besarnya R Square adalah 0,003 atau sebesar 0,3%. Kesimpulannya, bahwa pengaruh Retrun On Asset, Retrun On Equity, dan Net Profit Margin terhadap harga saham adalah 0,3%. Sedangkan sisanya 99,7% ($100\% - 0,3\%$) dipengaruhi variabel-variabel lain seperti Debt To Equity (DER), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan lain- lain tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Berikut adalah hasil uji F :

Tabel 6 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	Regression	,048	,986 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber Data : Pengolahan Data SPSS 24, Tahun 2020

Berdasarkan hasil pengujian Regresi diatas dapat dilihat jika dari Uji F dengan nilai signitifikan level pada tabel sebesar 0,986. Pernyataan ini berarti nilai signitifikannya $> 0,05$, dengan kata lain H0 ditolak sedangkan H1 diterima artinya secara statistik Retrun On Asset, Retrun On Equity, dan Net Profit Margin tidak

berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh *Retrun On Asset* terhadap Harga Saham

Retrun On Asset (ROA) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan asset yang dimilikinya. Retrun On Asset (ROA) termasuk salah satu indikator penting untuk menilai prospek kedepan perusahaan oleh investor yaitu dengan melihat pertumbuhan keuntungan perusahaan. Variabel Retrun On Asset (ROA) memiliki koefisien positif sebesar 3,275 dan signifikan sebesar 0,727 yang lebih besar dari 0,05 (tingkat signifikan $\alpha = 5\%$). Variabel Retrun On Asset (ROA) dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Variabel Retrun On Asset (ROA) yang tidak menunjukkan bahwa adanya peningkatan laba (keuntungan) dibandingkan dengan asset perusahaan. Sehingga menunjukkan bahwa perusahaan menjadi semakin menurun dalam mengelola assetnya dalam menghasilkan keuntungan (laba) yang akan menarik minat investor untuk melakukan transaksi saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anik Hariani (2017), Gerald Edsel Yermia Egam, dkk, dan Ade Indah dan Ida Bagus (2014), yang menyatakan bahwa Retrun On Asset (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham

Pengaruh *Retrun On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham

Retrun On Equity (ROE) hasil pengembalian atas ekuitas yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi modal dalam menciptakan laba bersih. Variabel Retrun On Equity (ROE) tidak memiliki koefisien positif sebesar 0,013 dan signifikan sebesar 0,992 yang lebih besar dari 0,05 (tingkat signifikan $\alpha = 5\%$). Variabel Retrun On Equity (ROE) dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini terjadi karena Retrun On Equity hanya menggambarkan besarnya pengembalian atas investasi yang dilakukan pemegang saham biasa, namun tidak menggambarkan prospek perusahaan sehingga pasar tidak terlalu merespon dengan besar kecilnya Retrun On Equity sebagai pertimbangan investasi yang akan dilakukan investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Puji Astuti Pusporini, dkk (2018), Dewi Paramita Ika Oktaviani, Gerald Edsel Yermia Egam, dkk (2014) yang mengatakan bahwa Retrun On Equity (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham

Net Profit Margin (NPM) digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Variabel Net Profit Margin (NPM) memiliki koefisien positif sebesar 0,047 dan signifikan sebesar 0,961 yang lebih besar dari 0,05 (tingkat signifikan $\alpha = 5\%$). Variabel Net Profit Margin (NPM) dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan menunjukkan bahwa NPM dalam kinerja perusahaan semakin menurun dan tidak produktif, sehingga tidak akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya. Dan juga presentase laba bersih yang dihasilkan di setiap penjualan maka semakin menurun dalam kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi dan NPM hanya menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, namun kurang menggambarkan Perkembangan dan prospek perusahaan sehingga para investor tidak terlalu memperhitungkan NPM sebagai pertimbangan investasinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muhammad Reza Handayansyah dan Dina Lestari [24], Dewi Paramita Ika Oktaviani [26], yang menyatakan bahwa Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Return On Asset (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Yang artinya hal ini disebabkan kurangnya efisiensi perusahaan dalam mengelola aset sehingga tidak diperoleh secara optimal yang dilihat dalam data ROA yang menunjukkan bahwa semakin tinggi Return On Asset maka semakin menurun produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan laba bersih dan tidak dapat meningkatkan daya tarik suatu perusahaan yang diminati oleh investor sehingga tingkat pembelian akan semakin menurun.
2. Return On Equity (ROE) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini disebabkan karena data pada ROE kurang memenuhi standar data yang baik, sehingga semakin tinggi Return On Equity maka semakin menurun pula dalam menghasilkan laba bersih, sehingga dapat memberikan suatu indikasi bahwa tingkat pembelian investasi akan bernilai rendah dan investor kurang tertarik membeli saham yang menyebabkan harga pasar saham cenderung menurun.
3. Net Profit Margin (NPM) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena NPM hanya menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, namun kurang menggambarkan perkembangan dan prospek perusahaan sehingga para investor tidak terlalu memperhitungkan NPM sebagai pertimbangan investasinya.

4. ROA, ROE dan NPM secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini disebabkan karena harga saham yang cukup tinggi akan mempengaruhi keuntungan yang baik bagi harga saham pada perusahaan pertambangan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi.

Saran

1. Peneliti dalam melaksanakan penelitian mempunyai keterbatasan yang mungkin dapat menimbulkan bias, peneliti hanya menguji faktor internal yang mempengaruhi harga saham yaitu Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin dan juga terbatasnya sampel penelitian hanya di sektor Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi. Kemungkinan hasil penelitian dapat berbeda apabila penelitian dilakukan di sektor yang berbeda.
2. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan sample perusahaan di sektor berbeda yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan menggunakan periode lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Penelitian juga diharapkan menggunakan rasio keuangan perusahaan yang berbeda yang belum dimasukkan model penelitian ini karena masih ada rasio keuangan lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap harga saham selain Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin

DAFTAR PUSTAKA

- A. Fradilla (2019), "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Manaj. Keuang.*, pp. 1–24.
- Badjra Bagus Ida, W. I. A. (1991), "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Manajemen*, vol. 42, no. 2, pp. 189–191, doi: 10.11428/jhej1987.42.189.
- D. Wira (2019), *Analisis Fundamental Saham*, Ketiga. Exceed.
- H. Brigham (2018), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, 14th ed. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- H. Mamduh, *Manajemen Keuangan*, Kedua. Yogyakarta: BPFE- YOGYAKARTA, 2016.
- Halim et.al, *Analisis Laporan Keuangan*, Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.
- Hariyani, A (2017), "Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-201," vol. 01, no. 02.

Hery, Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo, 2018.

I. Fahmi (2015), Pengantar Manajemen Keuangan, Keempat. Bandung: Alfabeta, CV.

Kasmadi, S (2014), Panduan Modern Penelitian Kuantitatif, Kedua. Bandung: Alfabeta, CV.

Kasmir (2016), Analisis Laporan Keuangan, Sembilan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir (2018), Analisis Laporan Keuangan, Kesebelas. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

N. Kusumadewi, (2017) "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017," vol. 23, no. 2, pp. 131-141.

N. T. Amalya (2018), "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham," J. SEKURITAS (Saham, Ekon. Keuang. dan Investasi), vol. 1, no. 3, pp. 157- 181, doi: 10.32493/skt.v1i3.1096.

Noviansyah, R, Iffa Khoirul (2018), "Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016," J. Ris. Akunt., vol. 1, no. September, pp. 1-7.

Nurhayati, H.W (2015), "Analysis Of The Effect Of Net Profit Margin, Return On Asset And Return On Equity On Stock Price," in Teori Dan Soal Jawab, vol. 3, no. 02, p. 81.

P. Sirait (2017), Analisis Laporan Keuangan, Pertama. Yogyakarta: Ekuilibria.

- Revisi., Adipramono, Ed. Jakarta: PT Grasindo, 2016, p. 216.
- S. R. Rimbano Dheo (2016), "Pengaruh Suku Bunga Dan Kurs Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Dan Property (Kajian Empiris Pada Bursa Efek Indonesia) Periode Bulanan 2013-2014,".
- Sugiyono (2016), *Metedologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sujarweni (2017), *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulia (2017), "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Wira Ekon. Mikroskil*, vol. 7, p. 12.
- Zulkifli (2019), "Penegak Hukum Penyalahgunaan Pengangkut Bahan Bakar Minyak Bersubsidi Di Provinsi Riau Berdasarkan Undang-Undang Minyak Dan Gas Bumi," vol. 1, no. 1, pp. 62-77.